

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut sesuai dengan pendapat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

² Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hal. 175

Moleong yaitu:³ 1.) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. 2.) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, 3.) metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dan mengambil masalah atau memusatkan perhatian ke masalah yang aktual.⁴ Penelitian ini disebut juga penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak terdapat percobaan atau perlakuan didalamnya, tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Peneliti deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif ini banyak dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu:⁵ 1.) dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif, 2.) metode deskriptif sangat berguna untuk

³ *Ibid.*, hal. 9

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 157

mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena data yang akan diteliti bukan berupa paparan data yang bersifat angka-angka, tetapi berupa kata-kata yang berasal dari analisis jawaban siswa, hasil wawancara catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya yang bersifat deskripsi. Pada penelitian ini bertujuan memaparkan data yang ditemukan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan atau apa adanya. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan pada penelitian deskriptif, sehingga dipilihlah penelitian deskriptif sebagai jenis penelitian kali ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Peneliti di lapangan sangat wajib hadir atau terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam

mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan proposal ini adalah di MAN 1 Tulungagung jalan ki Hajar Dewantara, Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

a. Kelebihan guru pendidikan agama Islam

Salah satu kelebihan yang harus ada pada guru pendidikan agama Islam adalah menguasai mata pelajaran fiqh.

b. Kekurangan guru pendidikan agama Islam

Salah satu kekurangan yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1.) Kurang menguasai materi
- 2.) Metode yang digunakan hanya metode ceramah
- 3.) Dalam mengajar guru hanya menggunakan media seadanya
- 4.) Guru kurang bisa menguasai kelas.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. *People*

People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah guru fiqih kelas X dan kelas XI, siswa kelas X dan kelas XI beserta pihak-pihak yang terkait.

2. *Place*

Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya mengenai keadaan sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, peneliti gunakan untuk melihat keadaan sekolah yang mencakup keadaan ruang kelas yang digunakan untuk belajar siswa, apakah sudah memadai dan sesuai standar atau belum, dan juga untuk melihat sarana dan prasarana yang ada di MAN

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 129

1 Tulungagung apakah sudah mendukung kegiatan pembelajaran atau belum. Selain itu juga peneliti gunakan untuk melihat keadaan geografis sekolah secara umum.

Bergerak menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan segala tingkah laku guru dan siswa selama di sekolah. Disini peneliti gunakan untuk melihat strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru fiqih memvariasikan strategi pembelajaran dengan situasi dan kondisi kelas dan siswanya. Selain itu juga peneliti gunakan untuk melihat keadaan siswa dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan kreativitas dalam pembelajaran.

3. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, untuk memperolehnya bisa melalui penggunaan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (arsip dan dokumen).

Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang di MAN 1 Tulungagung, termasuk jenis dokumen yang terkait dengan strategi guru fiqih, selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui profil sekolah, visi dan misi, juga prestasi=prestasi yang diraih oleh MAN 1 Tulungagung, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya Jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandasan kepada tujuan penelitian.⁸ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.⁹

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif, jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses

⁸ Sutrisno Hadiz, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Affset, 1991), hal 193

⁹ *Ibid.*, hal. 21z3

tersebut menjadi jauh lebih kompleks.¹ Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam kegiatan siswa di sekolah.

Teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena peneliti langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri. Disini peneliti mengamati situasi latar alami dan aktivitas guru agama dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.¹

Dokumentasi adalah “metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi menurut Guba Lincon “dokumentasi adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang”.¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya MAN 1 Tulungagung, keadaan guru, keadaan personalia, keadaan siswa MAN 1 Tulungagung, jadi metode ini selain untuk memperoleh data juga untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi dan

¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi⁰Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional, 1982), hal.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 120

¹ *Ibid.*, hal. 113

metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari data tentang:

- a. Data obyektif MAN 1 Tulungagung
- b. Kondisi tenaga kerja
- c. Kondisi sarana dan prasarana
- d. Data-data yang terkait dengan fokus penelitian dalam bentuk tertulis

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan dan penafsiran serta menghubungkan mana data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹

Penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitas yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan

¹ Nana Sudjana, Awal Kusumâh, *Proposal Penelitian di perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 89

¹ Mathews B. Milles, A. Michâel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15-17

(milles dan Huberman)¹ yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹

6

Guna untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan baik peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu

¹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 171

¹ *Ibid.*, hal. 171

dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel.¹

7

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian data makna data serta memberikan penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.¹

8

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: kredibilitas,

¹ *Ibid.*, hal. 171

7

¹ *Ibid.*, hal. 171-172

8

transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas.¹ Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Tahap ini dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan *validitas* data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, *trianggulasi* adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.² *Trianggulasi* berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut *shahih* dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan

¹ Y.S Lincola & Guba E. G. *Naturalistic Inquiry*, (Baverly Hill: SAGEPublication. Inc, 1985), hal. 301

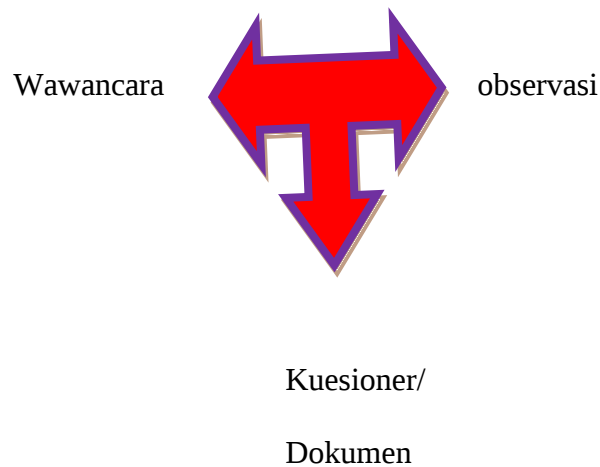
² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 103.

demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan pengecekan sejawat, kecukupan referensial dan lain sebagainya.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



b. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu yang berbeda.²

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MAN 1 Tulungaung merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- c. Melakukan perjajakan lapangan, dalam rangkah penyesuaian dengan MAN 1 Tulungaung selaku obyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke MAN 1 Tulungaung terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas

² Sugiono, *Metode Penelitian*. (Bandung:Alfabeta, 2016) hal 273

belajar siswa mata pelajaran fiqih dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru pendidikan agama Islam MAN 1 Tulungaung yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.